

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja, Kejenuhan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan antara lain:

1. Berdasarkan hasil uji deskriptif menunjukkan sebagai berikut:
 - a. Keseimbangan Kehidupan Kerja yang dirasakan karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung diukur menggunakan empat indikator yaitu *Work Interference with Personal Life* (WIPL), *Personal Life Interference with Work* (PLIW), *Personal Life Enhancement of Work* (PLEW), dan *Work Enhancement of Personal Life* (WEPL). Berdasarkan keempat indikator tersebut, indikator terkuat yaitu *Personal Life Enhancement of Work* (PLEW) dengan kategori baik dan indikator terlemah yaitu *Work Interference with Personal Life* (WIPL) dengan kategori cukup baik serta secara keseluruhan variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja berada pada kategori Cukup Baik.
 - b. Kejenuhan Kerja yang dirasakan karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung diukur menggunakan tiga indikator yaitu Kelelahan, Sinisme dan Pencapaian Berkurang. Berdasarkan ketiga indikator itu, indikator terkuat yaitu Pencapaian Berkurang

dengan kategori baik dan indikator terlemah yaitu Kelelahan dengan kategori cukup baik serta secara keseluruhan variabel Kejenuhan Kerja berada pada kategori Cukup Baik.

- c. Beban Kerja yang dirasakan karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung diukur menggunakan tiga indikator yaitu Beban Fisik, Beban Mental dan Beban Waktu. Berdasarkan ketiga indikator tersebut, indikator terkuat yaitu Beban Mental dengan kategori baik dan indikator terlemah yaitu Beban Waktu dengan kategori cukup baik serta secara keseluruhan variabel Beban Kerja berada pada kategori Cukup Baik.
 - d. Kinerja Karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung menggunakan enam indikator yaitu Kualitas, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Efektivitas Biaya, Kemampuan Tanpa Pengawasan dan Hubungan Antar Pribadi. Berdasarkan keenam indikator tersebut, indikator terkuat yaitu Hubungan Antar Pribadi dengan kategori baik dan indikator terlemah yaitu Ketepatan Waktu dengan kategori cukup baik serta secara keseluruhan variabel Kinerja Karyawan berada pada kategori Cukup Baik.
2. Penelitiannya menunjukkan bahwa Keseimbangan Kehidupan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung secara parsial.
 3. Penelitiannya menunjukkan bahwa Kejenuhan Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung secara parsial.

4. Penelitiannya menunjukkan bahwa Beban Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung secara parsial.
5. Penelitiannya menunjukkan bahwa Keseimbangan Kehidupan Kerja, Kejenuhan Kerja dan Beban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung secara simultan.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang Pengaruh Variabel Keseimbangan Kehidupan Kerja, Kejenuhan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Keseimbangan Kehidupan Kerja yang dirasakan karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung berdasarkan indikator *Work Interference with Personal Life (WIPL)*, *Personal Life Interference with Work (PLIW)*, *Personal Life Enhancement of Work (PLEW)*, dan *Work Enhancement of Personal Life (WEPL)*. Keseimbangan Kehidupan Kerja secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Dengan skor terendah yaitu *Work Interference with Personal Life (WIPL)*, maka disarankan bagi perusahaan dapat mengatur hal keseimbangan kehidupan kerja karyawan dengan memberikan program jatah cuti, pemberian bonus dan adanya waktu libur yang diberikan kepada karyawan.

2. Kejuhan Kerja yang dirasakan karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung berdasarkan indikator Kelelahan, Sinisme dan Pencapaian Berkurang. Kejuhan Kerja secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Dengan skor terendah yaitu Kelelahan, maka disarankan perusahaan mengatur hal yang dapat mengurangi kelelahan fisik maupun emosional dengan cara perusahaan memberikan sarana kerja yang memadai, aman dan mempertimbangkan kondisi fisik baik dari faktor usia, kesehatan maupun psikis karyawan sehingga para karyawan mendapatkan istirahat yang berkualitas setelah melakukan pekerjaannya. Maka diharapkan akan tercipta suasana kerja yang positif sehingga karyawan bersemangat dalam bekerja.
3. Beban Kerja yang dirasakan karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung berdasarkan indikator Beban Fisik, Beban Mental dan Beban Waktu. Beban Kerja secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Dengan skor terendah yaitu Beban Waktu, maka disarankan perusahaan dapat mengatur jumlah beban dan waktu kerja pada setiap masing-masing karyawan dengan cara perusahaan memberi keleluasaan pilihan kepada karyawannya untuk mengambil atau tidak beban kerja tambahan yang diberikan, sehingga karyawan sendiri yang akan memutuskan untuk mengambil atau tidak beban kerja tambahan tersebut. Maka diharapkan karyawan dapat memanfaatkan penggunaan waktu kerja secara tepat.
4. Kinerja karyawan yang dirasakan karyawan pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung berdasarkan indikator Kualitas, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Efektivitas Biaya, Kemampuan Tanpa Pengawasan dan Hubungan Antar

Pribadi. Kinerja karyawan secara keseluruhan berada pada kategori cukup baik. Dengan skor terendah yaitu Ketepatan Waktu, maka disarankan perusahaan untuk dapat memperbaiki pembagian tugas dan tanggung jawab dengan cara memberikan pekerjaan secara merata serta sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap karyawan sehingga karyawan dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu.

5. Kinerja Karyawan secara signifikan dipengaruhi oleh Keseimbangan Kehidupan, Kejenuhan Kerja dan Beban Kerja pada Perusahaan Jasa Transportasi di Kota Bandung, kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh para pembaca yang akan melakukan penelitian. Penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan variabel baru seperti stres kerja, disiplin kerja, budaya organisasi, kompensasi, lingkungan kerja, motivasi dan lainnya serta subjeknya dapat menggunakan subjek penelitian pada perusahaan atau lembaga lainnya.